

BAB 1

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial masyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi) pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program Strata I di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan desa tersebut. Kegiatan PKPM kali ini dilakukan dikabupaten Pesawaran dan Kota Metro, Terdapat 49 kelompok dengan tema “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital” dan dilaksanakan dalam waktu satu bulan . Salah satu kelurahan yang dijadikan lokasi PKPM oleh kelompok 22 adalah di Kelurahan Purwosari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro.

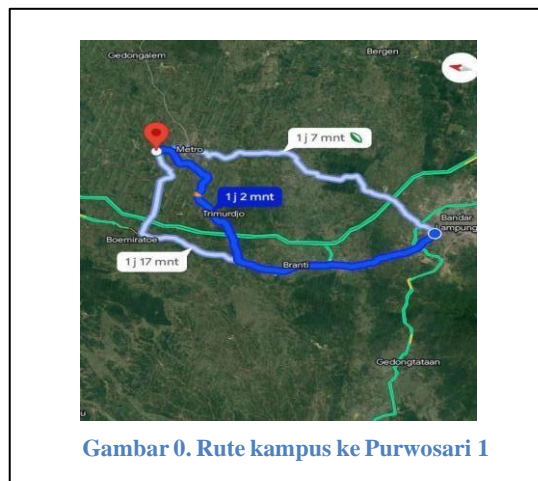
Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Kelurahan Purwosari, dari mulai Usaha industri mikro, kecil dan menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Kelurahan Purwosari dan diketahui banyak pandangan mata serta pengusaha-

pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Maka dengan itu saya berusaha menekankan beberapa UMKM untuk saya bimbing demi memperkenalkan UMKM ke jangkauan lebih luas. Hal ini perlu diperhatikan oleh Kelurahan Purwosari mengingat perkembangan bisnis UMKM sangat pesat di era saat ini.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya pemberdayaan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Kelurahan Purwosari yaitu salah satunya menekankan pada sistem digitalisasi pada produk UMKM di Kelurahan Purwosari.

1.2 Profil Kelurahan Purwosari

Berikut adalah Peta Rute Kampus IIB Darmajaya ke lokasi dan peta Kelurahan Purwosari.



Sumber: Google Maps2024/Skala 1: 5000

Gambar 1. Peta Kelurahan Purwosari 1

Kelurahan Purwosari memiliki luas wilayah 255,00 Ha dan penduduk sebanyak 6,615 jiwa. Berdasarkan letak kelurahan purwosari maka,

- Sebelah utara : Kelurahan Purwoasri
- Sebelah selatan : Kelurahan Hadimulyo Timur dan Kelurahan Banjar sari
- Sebelah Timur : Kelurahan Karang Rejo Purwoasri

- Sebelah Barat : Kelurahan Banjarsari

Kelurahan Purwosari dipimpin oleh Sutoro dengan struktur organisasi berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi Kelurahan Purwosari

Purwosari merupakan salah satu kelurahan dari 4 kelurahan yang ada di kecamatan Metro Utara. Kelurahan Purwosari terdiri dari 7 RW. Kelurahan Purwosari terdapat beberapa sekolah dasar, menengah hingga perguruan Tinggi Islam yang melayani kebutuhan pendidikan anak-anak di sekitar wilayah ini. Terdapat pula pusat pendidikan informal dan tempat keagamaan.

Layanan kesehatan dapat diakses di puskesmas setempat atau klinik-klinik yang ada di sekitar wilayah ini. Fasilitas kesehatan ini cukup memadai untuk melayani kebutuhan dasar kesehatan. Terdapat beberapa masjid dan mushola di Purwosari, yang menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi warga Muslim di kelurahan ini.

Sebagian besar penduduk Purwosari masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, dengan komoditas utama seperti padi, sayuran, dan buah-buahan. Selain pertanian, sektor perdagangan yang setiap hari beraktivitas juga berkembang dengan adanya pasar tradisional dan toko-toko kecil yang menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Tak hanya bidang pertanian dan perdagangan, banyak sekali

UMKM yang dapat dikembangkan pada kelurahan Purwosari, terutama pada bidang kuliner kreatif, kue tradisional, kerajinan, makanan ringan hingga makanan berat dapat dikembangkan dan memiliki potensi besar.

Berikut beberapa sasaran UMKM yang ada di kelurahan Purwosari yang kami fokuskan :

Tabel 1.1 Daftar UMKM Di Kecamatan Metro Utara

No	Pemilik	Nama/jenis usaha	Alamat
1.	Nuryani	Dapur OISHI	Jl.Bison Purwosari
2.	Joko Suratno	Dapur Umza (Cireng PMJ)	Jalan Kucing 2 Purwosari
3.	Revina Putri	Seblak Prasmanan 3 Teteh	Jl. RA Kartini Purwosari
4.	Widaryanti	Anugrah Mandiri	JL. Merpati 1 Purwosari

Jika UMKM tersebut dapat dikenal secara lebih luas, maka tak menutup kemungkinan akan mendapatkan pasar yang lebih luas dan berdampak pada omzet UMKM dalam jangka panjang. Hal ini perlu diperhatikan oleh Kelurahan Purwosari mengingat Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya pemberdayaan potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat Kelurahan Purwosari yaitu salah satunya menekankan pada sistem digitalisasi pada pemasaran produk-produk UMKM sebagai salah satu unsur yang dapat dikenal di Kelurahan Purwosari.

1.3 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana strategi digitalisasi dan promosi yang diimplementasikan melalui Google Profil Bisnis dan S.ID untuk mempengaruhi visibilitas dan pertumbuhan UMKM?
- b) Apa dampak dari implementasi Google Profil Bisnis dan S.ID terhadap peningkatan penjualan dan pengenalan produk di Kelurahan Purwosari?

1.4 Tujuan

- a) Meningkatkan Visibilitas Online, memungkinkan Bisnis untuk muncul di hasil pencarian Google Maps, sehingga memudahkan calon pelanggan menemukan informasi penting tentang bisnis, seperti lokasi, jam operasional, dan layanan yang ditawarkan.
- b) Mendapatkan Insight Bisnis, Google Profil Bisnis menyediakan data dan analitik tentang bagaimana pelanggan berinteraksi dengan profil bisnis, seperti jumlah pencarian, arah lokasi yang diminta, dan lainnya. Data ini dapat mengoptimalkan strategi pemasaran dan layanan pelanggan.
- c) Mempermudah Promosi Produk, Dengan barcode atau link tautan S.ID UMKM dapat mempromosikan produk secara lebih efektif. Memungkinkan pelanggan untuk langsung terhubung dengan informasi produk secara digital.
- d) Membantu UMKM dalam mengelola inventaris produk mereka yang dapat dilacak dengan mudah dalam sistem serta meningkatkan efisiensi operasional.
- e) Meningkatkan kepercayaan Konsumen dengan memberikan kesan profesional dan modern pada produk UMKM sehingga tercapai kredibilitas bisnis.
- f) Menyediakan data dan analitik, sehingga memungkinkan UMKM untuk mengumpulkan data terkait Lokasi dan Produk.

1.5 Manfaat PKPM

Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Kelurahan Purwosari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro.
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan dibidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa

perubahan bagi masyarakat.

- e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Kelurahan Purwosari melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu didalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Bagi Kelurahan

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi Kelurahan Purwosari.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Purwosari.
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi dikalangan anggota masyarakat Setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat diKelurahan Purwoasari.
- e. Meningkatkan pemasaran potensi kelurahan melalui website.

Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui teknologi.

1.6 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

Kecamatan Metro Utara

Metro Utara adalah sebuah kecamatan yang ada di Kota Metro, Lampung, Indonesia. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 19,64 Km², dengan jumlah penduduk + 23.817 orang. Pusat pemerintahan kecamatan Metro Utara yang wilayahnya merupakan lahan pertanian, berada dikelurahan Banjarsari yang berjarak + 3 Km dari pusat Kota Metro. Kecamatan Metro Utara terdiri dari 4 (empat) Kelurahan yaitu Kelurahan Banjarsari, Kelurahan Purwosari, Kelurahan Purwoasri, Kelurahan Karangrejo. Dan sebagian besar penduduknya bermata pencarian Petani.

Kelurahan Purwosari

Kelurahan Purwosari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Lampung, Indonesia yang dipimpin oleh Lurah yang saat ini dipegang oleh Bapak Sutoro. Kelurahan Purwosari terbagi dalam 7 RW dan 44 RT.

Masyarakat Kelurahan Purwosari

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan RI.

UMKM Dapur UMZA

Dalam Pelaksanaan PKPM ini ada beberapa target UMKM yang akan kami bantu salah satunya Dapur UMZA. UMKM ini terletak di jalan kucing II mulai dirintis sejak tahun 2023 yang dimana pemiliknya bernama Bapak Joko Suratno, Produk unggulan UMKM ini adalah Cireng PMJ dan Bolu Singkong yang memiliki ciri khas yang berbeda dengan yang lain.

UMKM Dapur OISHI

UMKM Dapur OISHI merupakan salah satu Usaha rumahan yang sudah banyak dikenal masyarakat Metro bahkan luar Metro. Terletak di Jalan

Bison belok kiri di setelah kantor Kelurahan Purwosari. Dapur Oishi mulai beroperasi sejak tahun 2016, dan sudah termasuk Usaha Menengah karena Ibu Nuryani sebagai Pemilik sudah memiliki sertifikasi Semi Chef.

UMKM Seblak Prasmanan 3 Tete

Seblak Prasmanan 3 Tete adalah UMKM target kelompok 22 yang tergolong baru berdiri karena berdiri sejak tahun 2023. Pemilik Seblak 3 Tete ini bernama Revina Putri, terletak di jalan R.A Kartini Setelah Kantor Kelurahan Purwosari.

UMKM Anugrah Mandiri

Anugrah Mandiri adalah Usaha yang menjual berbagai jenis Ikan Asin, Usaha ini sudah cukup berkembang karena sudah memiliki banyak stok barang dalam gudang untuk penjualan. Terletak di RW 04 Purwosari yang di rintis sejak tahun 1999. Namun ada satu permasalahan yang masih belum cukup yaitu pada Pengolahan Keuangan dan Pembukuan.